

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu untuk dapat mengetahui pengaruh manajemen madrasah dan variabel pembentukan karakter terhadap profesionalisme guru. Dan secara langsung setiap variabel konstruk memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan jawaban pada permasalahan yang dirumuskan terhadap penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen madrasah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profesionalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang dan dibuktikan dengan koefisien parameter 0,001. dengan hasil pengolahan nilai T statistic lebih kecil dari T tabel bernilai $0,009 < 1,96$ dengan P value 0,995.

Artinya bahwa bahwa manajemen madrasah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profesionalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. Hal ini mengidentifikasikan bahwa sebagai apapun

manajemen madrasah pada MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang maka tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap perilaku profesionalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. sehingga hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa manajemen madrasah terhadap profesioalisme guru ditolak.

2. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembentukan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesioalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang dibuktikan dengan koefisien parameter 0,627 dengan hasil pengolahan nilai T statistic lebih besar dari T tabel bernilai 8,938 >1,96 dengan P value 0,000.

Artinya bahwa bahwa pembentukan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesioalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. Hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin bagus pembentukan karakter pada MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku profesionalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu

Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. sehingga hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa pembentukan karakter terhadap profesioalisme guru diterima.

3. Hasil summary anova kita akan fokus kepada uji F atau dikenal dengan uji simultan (bersamaan) yang akan menjawab hipotesis yang di ajukan oleh peneliti dengan melihat nilai P Value dengan kriteria apabila <0.05 maka berpengaruh simultan. Namun, jika >0.05 maka tidak berpengaruh simultan. Adapun untuk nilai P Value Manajemen Madrasah dan Pembentukan Karakter adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05 dapat diartikan bahwa variabel independen baik Manajemen Kesiswaan dan Keteladanan Guru berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diimplikasikan sebagai berikut : *pertama*, bahwa manajemen madrasah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profesioalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. Pemilihan variabel manajemen madrasah yang tidak dapat berpengaruh terhadap profesioalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten

Pandeglang. Hal ini menunjukkan bahwa indikator dari variabel manajemen madrasah dengan indikator yang diambil dan digunakan hipotesis kurang kaitanya dengan profesionalisme guru.

Kedua, pembentukan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin bagus pembentukan karakter siswa pada MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku profesionalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. sehingga hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa pembentukan karakter terhadap profesionalisme guru diterima.

C. Saran

Bedasarkan hasil penelitian ini penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar manajemen madrasah dengan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profesionalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa

Yastu Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. Tidak melakukan pemilihan indikator variabel manajemen madrasah yang peneliti lakukan pada penelitian ini dalam kata lain menggantinya dengan variabel yang lain. Karena yang tidak dapat berpengaruh terhadap profesioalisme guru di MTsS Al Hidayah Kadulawang dan MTsS At Taqwa Yastu Karangtanjung Tanjung Kabupaten Pandeglang. Hal ini menunjukkan bahwa indikator dari variabel manajemen madrasah dengan indikator yang diambil dan digunakan hipotesis sangat tidak ada kaitanya dengan profesionalisme guru.